

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kota medan tidak dapat dilepaskan dari perkebunan tembakau. Tanah yang cocok untuk ditanami tembakau, itulah yang menjadikan Medan ramai dikunjungi para penanam modal asing, kebanyakan dari mereka berasal dari Eropa. Berawal dari sinilah bermunculan infrastruktur-infrastruktur dibangun untuk menunjang berbagai kegiatan perekonomian, seperti jalan raya, perkeretaapian, pusat administrasi serta berbagai penginapan dan fasilitas hiburan lainnya (seperti Hotel De Boer atau Darma Deli sekarang). Karena semakin kompleksnya aktivitas, maka dibentuk suatu peraturan administrasi masyarakat pada masa itu.

Hotel De Boer (Inna Dharma Deli) menempati Jalan Balai Kota Nomor 2, di sebelah barat Lapangan Merdeka. Nama semula Hotel Inna Dharma Deli adalah Hotel De Boer yang dibangun pada tahun 1898 dan kelak demikian cepat dikenal di Hindia Belanda. Pemiliknya adalah Aejnt Herman De Boer dari Belanda yang semula hanya membangun restoran dengan bar dan tujuh buah kamar saja. Hotel ini banyak dikenal dengan nama Hotel De Boer yan menurut orang-orang di ambil dari nama pemilik Hotel ini, tetapi tidak banyak yang tau bahwasannya Hotel De Boer ini di ambil dari nama De Boer yang berarti "Petani Kaya". Karena Hotel De Boer ini pada zaman dulunya merupakan tempat menginapnya para tuan-tuan tanah kaya dari Eropa yang datang ke Sumatera Timur ingin melihat

kebun tembakaunya. Tempatnya memang sangat strategis apalagi bagi para pedagang asing yang biasa menggunakannya sebagai tempat menginap. Perkembangannya demikian pesat sehingga pada sekitar tahun 1930-an Hotel tersebut sudah memiliki 120 kamar dengan hall dan restoran. Namun pada tahun 1935 Hotel tersebut di jual.

Kelak setelah Indonesia merdeka, bangunan itu beralih menjadi milik pemerintah dan diubah namanya menjadi Hotel Darma Bakti. Nama itu tidak bertahan lama karena kemudian berganti menjadi Hotel Dharma Deli.

Bagian depan dari bangunan hotel, letaknya bersebrangan dengan gedung Kantor Pos Medan, masih dipertahankan keasliannya. Beberapa bagian eksterior aslinya masih dapat dilihat seperti halnya juga dengan sebagian interiornya. Di bagian belakang bangunan asli itu telah didirikan bagian lain hotel yang cukup besar, megah dan bertingkat dengan jumlah kamar yang cukup banyak.

Keberadaan Hotel De Boer (Inna Dharma Deli) ini sangat besar peranannya dalam kaitan dengan kepariwisataan yang ada di kota medan. Adapun upaya Hotel De Boer (Inna Dharma Deli) dalam pengembangan kepariwisataan adalah menciptakan kenyamanan bagi para wisatawan. Selain itu Hotel De Boer (Inna Dharma Deli) mengupayakan untuk mempertahankan bangunannya yang bernilai sejarah dengan maksud agar para wisatawan tetap mengingat tentang sejarah berdirinya Hotel De Boer (Inna Dharma Deli)

Selain mempertahankan bangunan utama yang bernilai sejarah, pengusaha Hotel Inna Dharma Deli juga tetap mempertahankan kesan melayu dalam

penataan Lobby Hotel. Terlihat dari pilar-pilar dan lukisan yang menghiasi dinding lobby. Selain itu di dekat lobby hotel terdapat sebuah ruangan Bar yang di dalamnya terdapat piano yang dari dulu tetap berada di dalam bar tersebut. Itu merupakan salah satu usaha pengusaha hotel untuk menunjang agar wisatawan tetap nyaman berada di Hotel De Boer (Inna Dharma Deli) dan berkeinginan untuk kembali mengunjungi Hotel De Boer (Inna Dharma Deli) selain dari pengusaha hotel menyediakan waktu pelayanan secara efisien seperti ; check out, perkiraan biaya yang harus dibayar selama menginap dan Tamu juga mendapatkan informasi tentang Hotel secara lengkap dengan cepat, seperti : Denah Hotel, Fasilitas Hotel, Event Hotel, Promo Hotel, Promo Pariwisata, Kuliner dan lain sebagainya untuk para wisatawan.

Letak Hotel De Boer (Inna Dharma Deli) yang sangat strategis juga sangat memudahkan para wisatawan untuk mengunjungi berbagai tempat-tempat lainnya seperti :

- Stasiun Kereta Api (Medan Railway Station) yang berjarak hanya 50 Meter
- Masjid Raya Al-Mashun yang berjarak 1 Kilometer
- Kantor pos yang berjarak 10 Meter
- Merdeka walk berjarak 10 Meter
- Pasar ikan lama berjarak 100 Meter
- Dan Istana Maimun yang berjarak 1 Kilometer.

Pariwisata juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan sosial, secara garis besarnya peranan pariwisata dalam pembangunan sosial bertindak dalam tiga segi, yakni segi ekonomi, segi sosial dan segi budaya.

Dalam pernyataan diatas maka peneliti bertujuan untuk meneliti Peranan Hotel De Boer (Inna Dharma Deli) dalam pengembangan pariwisata kota Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang berdirinya Hotel De Boer di kota Medan ?
2. Peranan Hotel De Boer dalam pengembangan pariwisata kota medan ?
3. Perubahan nama Hotel De Boer menjadi Hotel Inna Dharma Deli ?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah latar belakang berdirinya Hotel De Boer ?
2. Bagaimana peranan Hotel De Boer dalam pengembangan pariwisata kota medan ?
3. Bagaimana Perubahan nama Hotel De Boer menjadi Hotel Inna Dharma Deli?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, ada tujuan yang sangat ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Hotel De Boer.
2. Untuk mengetahui Peranan Hotel De Boer dalam pengembangan pariwisata kota medan
3. Untuk mengetahui perubahan nama Hotel De Boer menjadi Hotel Inna Dharma Deli.

E. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang mungkin akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah seperti tercantum di bawah ini, yaitu :

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan pembaca mengenai peranan Hotel De Boer (Inna Dharma Deli) dalam perkembangan pariwisata di Kota Medan.
2. Dapat memperkaya informasi bagi masyarakat atau civitas akedemi UNIMED mengenai Peranan Hotel De Bour dalam kajian sejarah pariwisata.
3. Dapat dimanfaatkan untuk resensi bahan perbandingan terhadap hasil-hasil penelitian yang telah ada maupun yang dilaksanakan.
4. Diharapkan dapat memberi informasi yang lebih objektif kepada pembaca dan selanjutnya ingin mempekenalkan kepada masyarakat luas tentang perlunya memelihara bangunan bersejarah sebagai asset dan lambang

kemegahan kota. Dapat memberikan sumbangsih yang terbaik bagi pemeliharaan situs-situs sejarah, khususnya kota medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY